

**USULAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**



PEMILIH PEMULA “CERDAS PEMILU”

Oleh:

Iwan Satriawan S.H., MCL., Ph.D (19700706199904153039/ Ketua)

Yordan Gunawan S.H., M.H., Int.MBA (198202032000904153054/Anggota)

Dr. King Faisal Sulaiman S.H., LL.M (Anggota)

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
KABUPATEN BANTUL – DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Januari, 2019**

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PKM

1.	Judul KKN PPM	:	Pemilih Pemula “Cerdas Pemilu”
2.	Lokasi	:	MA Muallima’at & MA Muallimin Muh. Yogyakarta
3.	Ketua Tim Pengusul		
	a. Nama lengkap	:	Iwan Satriawan S.H., MCL., Ph.D
	b. NIDN	:	0506077001
	c. Jabatan/ Golongan	:	Lektor Kepala/IVa
	d. Program Studi	:	Ilmu Hukum
	e. Perguruan Tinggi	:	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
	f. Bidang Keahlian	:	Hukum Tata Negara
	g. Alamat Kantor	:	Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
	Anggota Tim Pengusul		
	a. Jumlah Anggota	:	2 Orang
	b. Nama anggota I/Bidang Keahlian	:	Yordan Gunawan S.H., MBA., M.H./ Hukum Internasional
	c. Nama anggota II/Bidang Keahlian	:	Dr. King Faisal Sulaiman S.H., LL.M/ Hukum Tata Negara
4.	Lembaga/Institusi/Mitra		
	a. Nama Lembaga	:	MA Muallima’at & MA Muallimin Muh. Yogyakarta
	b. Penanggungjawab	:	Agustyani Ernawati, M.Pd & H. Aly Aulia LC., M.Hum
	c. Alamat/Telp./Fax/Surel	:	Jl. Suronatan Ng II, Notoprajan & Jl. Wirobrajan
5.	Biaya yang diusulkan		
	Internal UMY	:	15.000.000
	Dana dari Mitra	:	-
	Total Biaya	:	15.000.000

Yogyakarta, 5 Januari 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Hukum

Ketua Pengusul



Dr. Leli Joko Suryono, S.H., M.Hum
NIDN. 0523106801



Iwan Satriawan S.H., MCL., Ph.D
NIDN. 0506077001

Menyetujui,

Wakil Dekan Akademik /Wakil Direktur Akademik




Iwan Satriawan S.H., MCL., Ph.D
NIDN. 0506077001

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1.	Judul Pengabdian kepada masyarakat	:	Pemilih Pemula “Cerdas Pemilu”			
2.	Tim Pelaksana					
	No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
	1	Iwan Satriawan S.H., MCL., Ph.D	Ketua	Ilmu Hukum/ Hukum Tata Negara	UMY	24 jam/ minggu
	2	Yordan Gunawan, S.H., MBA., M.H	Anggota	Ilmu Hukum/ Hukum Internasional	UMY	20 jam/ minggu
	3	Dr. King Faisal Sulaiman S.H., LL.M	Anggota	Ilmu Hukum/ Hukum Tata Negara	UMY	20 jam/ minggu
3.	Obyek (Khalayak Sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat: Pemilih Pemula “Cerdas Pemilu”, fokus utama pengabdian ini adalah memberikan solusi terhadap persoalan kekurangpahaman pemilih pemula mengenai bagaimana memilih Calon Presiden dan Wakil Presiden RI dan Anggota Lembaga Perwakilan (DPR, DPD, DPRD) secara cerdas dan berkualitas pada Pemilihan Umum 2019.					
4.	Masa Pelaksanaan					
	Mulai	:	Bulan Januari Tahun 2019			
	Berakhir	:	Bulan Maret Tahun 2019			
5.	Usulan Biaya					
	a. Internal UMY	:	14.970.000,--			
6.	Lokasi Pengabdian Kemitraan kepada Masyarakat: MA Muallimin dan MA Muallimat Yogyakarta.					
7.	Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya):					
	1. MA Muallimin Kontribusi : Menyiapkan peserta dan fasilitas seminar					
	2. MA Muallimat Kontribusi : Menyiapkan peserta dan fasilitas seminar					

8.	<p>Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:</p> <p>Permasalahan: Para pemilih pemula belum memahami bagaimana dan untuk apa dilakukan Pemilihan Umum dan apa dampak Pemilu terhadap keberlangsungan Negara dan pemerintahan. Pemilih pemula juga belum memahami visi misi calon presiden dan wakil presiden dan calon anggota badan perwakilan yang baik, apalagi arus informasi yang sangat kuat dengan berbagai berita yang cenderung campur aduk antara berita <i>hoax</i> dan informasi yang akurat. Tingkat Partisipasi pemilih pemula dalam Pemilihan Umum juga sangat rendah.</p> <p>Solusi: Tujuan akhir program ini adalah menjadikan mitra sebagai model pemilih pemula “Cerdas Pemilu” yang mampu menjadi pemilih yang cerdas dan berkualitas pada penyelenggaraan Pemilihan Umum 2019. Dalam arti, pemberdayaan masyarakat (partisipasi aktif) sebagai inti gerakannya dengan menempatkan mitra sebagai pelaku utama pada setiap tahap perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring - evaluasi program yang akan dilakukan. Pendekatan pemberdayaan (partisipasi aktif) dalam pengabdian ini berprinsip pada partisipasi aktif pemilih pemula dalam memilih calon pemimpin dan wakil rakyat berdasarkan pada pilihan yang cerdas dan berkualitas sehingga mampu memahami visi-misi calon pemimpin dan wakil rakyat secara baik, menjadi motor penggerak anti <i>hoax</i> dan non-diskriminasi.</p> <p>Untuk mewujudkan program tersebut, digunakan metode pelatihan, ceramah serta <i>participatory learning</i>.</p>
9.	<p>Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melahirkan Pemilih Pemula “Cerdas Pemilu” yang mampu menjadi pemilih yang cerdas dan berkualitas pada penyelenggaraan Pemilihan Umum 2019 2. Meningkatkan partisipasi Pemilih Pemula dalam Pemilihan Umum. 3. Meningkatkan kualitas, kuantitas, serta nilai pemahaman tentang Pemilihan Umum. 4. Pemberdayaan masyarakat (partisipasi aktif) sebagai inti gerakannya dengan menempatkan mitra sebagai pelaku utama pada setiap tahap perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring - evaluasi program yang akan dilakukan. Pendekatan pemberdayaan (partisipasi aktif) dalam pengabdian ini berprinsip pada partisipasi aktif pemilih pemula dalam memilih calon pemimpin dan wakil rakyat berdasarkan pada pilihan yang cerdas dan berkualitas sehingga mampu memahami visi-misi calon pemimpin dan wakil rakyat secara baik, menjadi motor penggerak anti <i>hoax</i> dan non-diskriminasi.
10.	<p>Rencana Luaran berupa jasa, metode, model, sistem, produk/ barang, paten, atau luaran lainnya:</p> <p>Luaran Wajib:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Publikasi ilmiah di jurnal Abdimas Nasional ber ISSN (1 artikel ilmiah) 2. Publikasi pada media masa (cetak/elektronik)/ repository PT 3. Peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai pemahaman tentang Pemilihan Umum. 4. Peningkatan tata nilai masyarakat terkait kondisi sosial, ekonomi, perbaikan moral dan karakter, serta pendidikan masyarakat <p>Luaran Tambahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hak kekayaan intelektual (Hak Cipta) 2. Buku Ajar (ISBN)

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Identitas dan Uraian Umum.....	iii
Daftar Isi.....	vi
Ringkasan	vi
Bab 1. Pendahuluan	
A. Analisis Situasi	1
B. Urgensi Permasalahan Prioritas.....	3
Bab 2. Solusi dan Target Luaran	5
Bab 3. Metode Pelaksanaan.....	8
Bab 4. Kelayakan Fakultas	10
Bab 5. Biaya dan Jadwal Kegiatan.....	12
Daftar Pustaka	14
Lampiran	

RINGKASAN

Pengabdian ini berjudul “Pemilih Pemula, “Cerdas Pemilu”, fokus utama pengabdian ini adalah memberikan solusi terhadap persoalan kekurangpahaman pemilih pemula (MA Muallimin dan MA Muallimat Yogyakarta) mengenai bagaimana memilih Calon Presiden RI dan Anggota Lembaga Perwakilan (DPR, DPD, dan DPRD) secara cerdas dan berkualitas pada pemilihan umum tanggal 17 April 2019.

Pemilihan Umum (Pemilu) sering disebut sebagai pesta demokrasi yang dilakukan sebuah negara. Dalam sebuah negara yang menganut paham demokrasi, pemilu menjadi kunci terciptanya demokrasi. Partisipasi politik dalam negara demokrasi merupakan indikator implementasi penyelenggaraan kekuasaan negara tertinggi yang absah oleh rakyat (kedaulatan rakyat), yang dimanifestasikan keterlibatan mereka dalam pesta demokrasi (Pemilu).

Makin tinggi tingkat partisipasi politik mengindikasikan bahwa rakyat mengikuti dan memahami serta melibatkan diri dalam kegiatan kenegaraan, dan tentunya partisipasi politik yang cerdas sangatlah diperlukan. Sebaliknya tingkat partisipasi politik yang rendah pada umumnya mengindikasikan bahwa rakyat kurang menaruh apresiasi atau minat terhadap masalah atau kegiatan kenegaraan. Rendahnya tingkat partisipasi politik rakyat direfleksikan dalam sikap golongan putih (golput) dalam pemilu.

Keberhasilan Pemilihan Umum, dapat diukur dari pemilih memiliki kecerdasan pemilu yang baik, untuk itu kecerdasan dalam pemilu dibutuhkan bagi para pemilih pemula (kemitraan dengan MA Muallimin dan MA Muallimat Yogyakarta). Memilih pemimpin atau wakil rakyat harus cerdas mengingat: (1) pemilih harus memahami visi dan misi calon Presiden & Wakil Presiden, dan wakil rakyat yang mengikuti kontestasi dalam Pemilihan Umum; (2) pemilih harus memahami apakah calon memiliki keberpihakan terhadap rakyat dan memiliki sikap anti korupsi dan anti diskriminasi; (3) pemilih harus rasional dalam menilai calon, mengingat banyaknya *hoax* dan *negative campaign* terhadap calon presiden maupun calon anggota lembaga perwakilan; (4) pemilih yang cerdas harus anti *money politics* dan memiliki keberpihakan terhadap masa depan negara; (5) pemilih yang cerdas harus ikut kepedulian dan membantu mengawasi jalannya penyelenggaraan pemilu (pemantau berbasis masyarakat).

Tujuan program ini adalah menjadikan mitra sebagai model pemilih pemula yang cerdas dalam menghadapi Pemilihan Umum 2019. Dalam arti, pemberdayaan masyarakat (partisipasi aktif) sebagai inti gerakannya. Pendekatan yang dilakukan dengan menempatkan mitra sebagai pelaku utama pada setiap tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pengabdian. Pendekatan pemberdayaan (partisipasi aktif) dalam pengabdian ini berprinsip pada kemandirian masyarakat, metode ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat terutama pemilih pemula dan menguatkan pemahaman terhadap kepemimpinan dan tingkat partisipasi di pemilu.

Untuk mewujudkan program tersebut, digunakan metode ceramah, pelatihan dengan pendekatan kasus (misalnya mengatasi berita *hoax* dan *negative campaign*), *participatory learning*, pendampingan, dan praktik (kampanye pemilu cerdas) di kalangan pemilih pemula dengan berbagai saluran media. Metode pelatihan dengan diskusi informal bertujuan untuk mendorong partisipasi dan perhatian peserta yang lebih intens. Untuk memastikan bahwa metode dan program pelatihan dapat berkelanjutan, tim pengabdian juga melakukan kegiatan pendampingan dan monitoring dan evaluasi secara rutin. Dengan berbagai metode tersebut diharapkan para pemilih pemula di kemitraan SMA Muallimin dan SMA Muallimat Yogyakarta menjadi model Pemilih Pemula Cerdas Pemilu di daerah lain.

Kata Kunci: Pemilih Pemula, Cerdas Pemilu, Pemilu.